

## ABSTRAK

REZA SAHRONI (2018): **Profesionalisme Polri di bawah Kepemimpinan Kapolri Hoegeng Pada Tahun 1968-1971**. Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.

Penulisan penelitian ini di latarbelakangi oleh usaha dalam menganalisis peran Hoegeng dalam mengembalikan tugas dan fungsi Kapolri serta diharapkan mampu memberikan poin-poin dari sosok Hoegeng dan dijadikan figur teladan yang patut di contoh baik kepolisian dan masyarakat umum masa kini dari sosok Hoegeng Imam Santoso yang merupakan Kapolri bersih, jujur, dan profesional dalam menjalankan tugas. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mempertanyakan Profesionalisme Polri di bawah Kepemimpinan Kapolri Hoegeng tahun 1968-1971. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profesionalisme Polri di bawah Kepemimpinan Kapolri Hoegeng tahun 1968-1971. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan biografi yang bersifat deskriptif yang menggunakan metode historis. Tahap tahap metode penelitian historis meliputi heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Teknik pengumpulan data menggunakan Studi Pustaka dan Studi Dokumentasi dengan Instrumen Kajian Dokumen dan Sistem Kartu. Hasil penelitian ini adalah Hoegeng merupakan Kapolri yang patut diteladani dan dicontoh baik kepolisian dan masyarakat umum karena dari awal memulai karier di kepolisian konsisten dan tidak berubah sikap selalu memegang prinsip kejujuran, bersih, antikorupsi, dan profesional dalam menjalankan tugas. Perjalanan karier Hoegeng selama bertugas di dalam maupun diluar kepolisian telah memberikan jasa besar bagi bangsa Indonesia terutama dalam mengangkat citra dan jati diri korps kepolisian. Saran penulis adalah diharapkan bagi kepolisian RI Hoegeng dapat dijadikan panutan dan motivasi dalam menjalankan tugas mengakkan hukum serta melindungi, melayani, dan mengayomi masyarakat.

**Kata Kunci: Hoegeng Imam Santoso, Kapolri Hoegeng Tahun 1968-1971.**

## **ABSTRACT**

**REZA SAHRONI (2018): The Professionalism of The National Police under The Leadership of The National Police Chief Hoengeng from 1968-1971.**  
Department of History Education Faculty of Teacher Training and Education Siliwangi University.

This research based by effort in analyzing Hoengeng's role in restoring the duties and functions of the Chief of Police and is expected to be able to give points of Hoengeng figure and made an exemplary figure of exemplary good policing and the general public of the present from Hoengeng Imam Santoso figure who is a clean Kapolri, honest, and professional in carrying out the task. The formulation of the problem in this research is to question Hoengeng's professionalism as the Chief of Police during the New Order period from 1968-1971. The purpose of this research is to know Profrsionalism of the national Police Under the Leadership of the national Police Chief Hoengeng period 1968-1971.

The type of this research is qualitative research with descriptive biographical approach using historical method. The stage of the method of historical research includes heuristics, source criticism, interpretation and historiography. Technique of collecting data using Study Library and Study Documentation with Document and Card System Review Instrument.

The result of this research is Hoengeng is the National Chief Police that should be emulated and influence by both the police and the general public because from the beginning of his career in the police force is consistent and does not change his attitude always holds the principles of honesty, clean, anti-corruption, and professional in carrying out the duties. Hoengeng career during the duty inside and outside the police has provided great services for the Indonesian people, especially in raising the image and identity of the Indonesian police corps.

**Keywords: Hoengeng Imam Santoso, National Chief Police from 1968-1971**